

**EFEK PEMBERIAN EKSTRAK ETANOL 96% BAWANG PUTIH (*Allium sativum* L.) TERHADAP KADAR *HIGH DENSITY LIPOPROTEIN* (HDL) PADA TIKUS PUTIH (*Rattus novergicus*) JANTAN GALUR *Sprague dawley* YANG DIBERI PAKAN TINGGI LEMAK**

Oleh

**Topaz Kautsar Tritama**

**ABSTRAK**

Dislipidemia adalah suatu kelainan metabolisme lemak dalam tubuh dimana tubuh tidak dapat menjalankan fungsi normalnya akibat kadar lemak yang berlebihan. Kelainan ini dapat memicu terjadinya berbagai penyakit kardiovaskular, seperti penyakit jantung dan stroke. Terdapat kandungan aktif dalam bawang putih yang menunjukkan efek antikolesterol yang dapat mengurangi resiko terjadinya dislipidemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak 96% etanol bawang putih terhadap peningkatan kadar kolesterol HDL pada tikus yang diberikan pakan tinggi lemak.

Penelitian ini dilakukan selama 28 hari menggunakan 25 tikus putih (*Rattus novergicus*) jantan galur *Sprague Dawley* yang dibagi menjadi 5 kelompok dengan 5 ekor tikus pada tiap kelompok. Kelompok kontrol negatif (N) diberikan pakan standar. Kelompok kontrol positif (KT) diberikan diet tinggi lemak secara intermitten. Kelompok P1, P2 dan P3 diberikan diet tinggi lemak intermitten ditambah ekstrak bawang putih berturut-turut sebesar 0.5 ml, 0.025 ml, dan 0.1 ml.

Uji *One-Way ANOVA* menunjukkan  $p < 0.05$  ( $p = 0.041$ ). Uji *post hoc* pada KT-P1 ( $p = 0.182$ ) dan KT-P3 ( $p = 0.603$ ) tidak menunjukkan perbedaan rerata yang bermakna. N-KT ( $p = 0.034$ ) dan KT-P2 ( $p = 0.060$ ) menunjukkan perbedaan rerata yang bermakna.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberian ekstrak bawang putih secara statistik tidak menunjukkan hasil yang signifikan terhadap peningkatan kadar kolesterol HDL.

**Kata Kunci:** Dislipidemia, bawang putih, kadar kolesterol HDL.